



PERKEMBANGAN SENI PADA MASA KERAJAAN HINDU BUDDHA

KELOMPOK 05

Beberapa Point Pembahasan

Point1



Gambaran Singkat Tentang Periode Kerajaan Hindu-Buddha di Asia Tenggara.

Point 2



Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dan penyebaran agama Hindu dan Buddha di wilayah ini sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor sejarah dan konteks regional

Point 3



Perkembangan Seni Rupa Pada Masa Hindu Budha

Point 4



Pengaruh Seni Rupa Bagi Masyarakat Indonesia

Gambaran Singkat Tentang Periode Kerajaan Hindu-Buddha di Asia Tenggara.

Periode Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia merujuk pada masa sejarah ketika agama-agama Hindu dan Buddha mendominasi pulau-pulau di wilayah yang sekarang menjadi Indonesia. Periode ini berlangsung sekitar abad ke-4 hingga abad ke-14. Berikut gambaran singkatnya:

- **Penyebaran Agama Hindu dan Buddha:** Agama Hindu pertama kali tiba di kepulauan Indonesia pada abad ke-1 melalui hubungan dagang dengan India Selatan. Buddhisme kemudian juga menjadi agama yang populer di wilayah ini, terutama setelah kedatangan para biksu Buddha dari India dan Tiongkok.
- **Kerajaan-Kerajaan Hindu-Buddha:** Selama periode ini, berbagai kerajaan Hindu dan Buddha berkembang di seluruh kepulauan Indonesia. Beberapa yang paling terkenal termasuk Kutai Martadipura di Kalimantan, Tarumanagara di Jawa Barat, dan Kerajaan Majapahit di Jawa Timur.
- **Seni dan Arsitektur:** Seni dan arsitektur pada masa ini mencerminkan pengaruh kuat agama Hindu-Buddha. Contoh terkenal adalah candi-candi seperti Borobudur, Prambanan, dan Lara Jonggrang di Pulau Jawa, yang merupakan contoh megah seni arsitektur Hindu dan Buddha.

- **Sistem Pemerintahan:** Banyak kerajaan Hindu-Buddha mengadopsi sistem pemerintahan yang didasarkan pada konsep raja dewa. Pemerintahan berdasarkan ajaran agama menjadi norma, dan sistem kasta menjadi penting.
- **Perdagangan:** Kepulauan Indonesia adalah bagian dari jalur perdagangan antara India dan Tiongkok. Sebagai hasilnya, banyak kerajaan di Indonesia berkembang sebagai pusat perdagangan yang penting, memfasilitasi pertukaran budaya dan ekonomi.
- **Kehancuran dan Pengaruh Islam:** Pada akhir periode ini, wilayah-wilayah di Indonesia mulai beralih ke agama Islam seiring dengan masuknya pedagang dan ulama Muslim. Proses Islamisasi dimulai pada abad ke-13 dan berlanjut selama berabad-abad, mengakhiri dominasi agama Hindu-Buddha di beberapa wilayah.

Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dan penyebaran agama Hindu dan Buddha di wilayah ini sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor sejarah dan konteks regional

Point 01

- **Kontak dengan India:** Hubungan antara India dan Indonesia telah berlangsung selama lebih dari dua ribu tahun. Hubungan ini dimulai melalui perdagangan laut di Samudra Hindia. Dalam konteks ini, agama-agama seperti Hinduisme dan Buddha tiba di kepulauan Indonesia melalui perdagangan dan hubungan budaya dengan India.
- **Masa Klasik India:** Agama Hindu dan Buddha berkembang pesat selama periode klasik India, yaitu antara abad ke-4 SM hingga abad ke-7 Masehi. Selama periode ini, ajaran dan praktik-praktik agama Hindu dan Buddha menjadi semakin terorganisir dan kompleks, dan ini juga tercermin di wilayah Indonesia.

Point 02

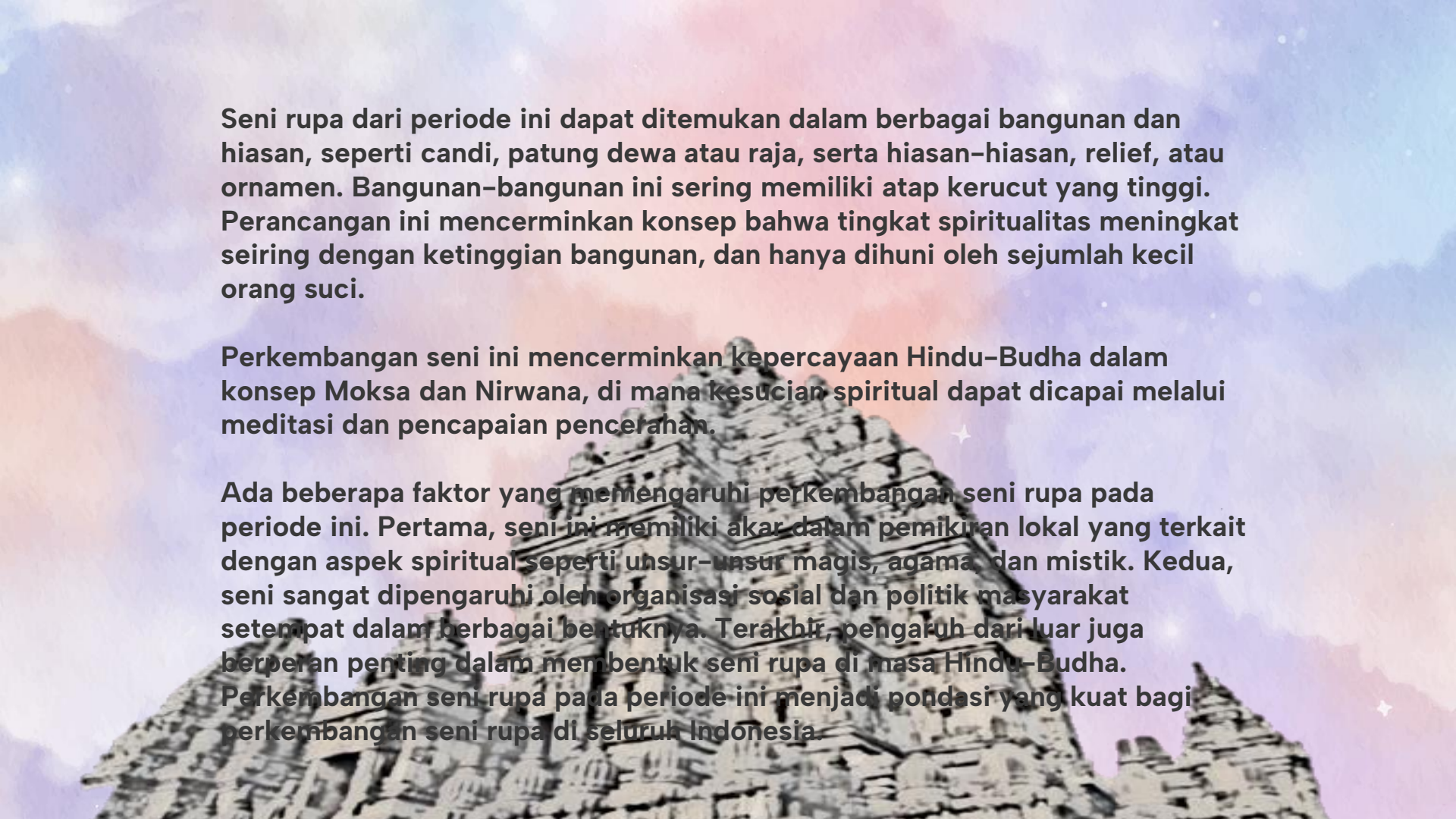
- **Kerajaan-Kerajaan Maritim:** Wilayah Indonesia, dengan posisinya yang strategis di persimpangan jalur perdagangan, menjadi rumah bagi berbagai kerajaan maritim. Kerajaan-kerajaan ini menerima pengaruh budaya India dan mengadopsi agama Hindu dan Buddha sebagai bagian dari identitas dan sistem pemerintahan mereka.
- **Arsitektur dan Seni:** Kehadiran agama Hindu dan Buddha tercermin dalam arsitektur candi dan seni yang spektakuler, seperti candi-candi Borobudur dan Prambanan di Jawa. Seni-seni ini adalah bukti nyata pengaruh kuat kedua agama ini terhadap budaya visual Indonesia.

Perkembangan Seni Rupa Pada Masa Hindu Budha

Seni rupa selama periode Hindu-Budha berkembang dengan pesat dan sangat dipengaruhi oleh India, menampilkan sejumlah ciri khas:

- **Sifat Feodal:** Seni rupa pada masa ini cenderung bersifat feodal, dengan fokus utama pada istana sebagai media untuk menghormati atau memuja raja
- **Sifat Sakral:** Seni rupa digunakan dalam konteks keagamaan sebagai sarana untuk upacara agama.
- **Sifat Konvensional:** Seni rupa memiliki sifat konvensional, mengikuti panduan yang ditetapkan dalam hukum dan agama.





Seni rupa dari periode ini dapat ditemukan dalam berbagai bangunan dan hiasan, seperti candi, patung dewa atau raja, serta hiasan-hiasan, relief, atau ornamen. Bangunan-bangunan ini sering memiliki atap kerucut yang tinggi. Perancangan ini mencerminkan konsep bahwa tingkat spiritualitas meningkat seiring dengan ketinggian bangunan, dan hanya dihuni oleh sejumlah kecil orang suci.

Perkembangan seni ini mencerminkan kepercayaan Hindu-Budha dalam konsep Moksa dan Nirwana, di mana kesucian spiritual dapat dicapai melalui meditasi dan pencapaian pencerahan.

Ada beberapa faktor yang memengaruhi perkembangan seni rupa pada periode ini. Pertama, seni ini memiliki akar dalam pemikiran lokal yang terkait dengan aspek spiritual seperti unsur-unsur magis, agama, dan mistik. Kedua, seni sangat dipengaruhi oleh organisasi sosial dan politik masyarakat setempat dalam berbagai bentuknya. Terakhir, pengaruh dari luar juga berperan penting dalam membentuk seni rupa di masa Hindu-Budha. Perkembangan seni rupa pada periode ini menjadi pondasi yang kuat bagi perkembangan seni rupa di seluruh Indonesia.

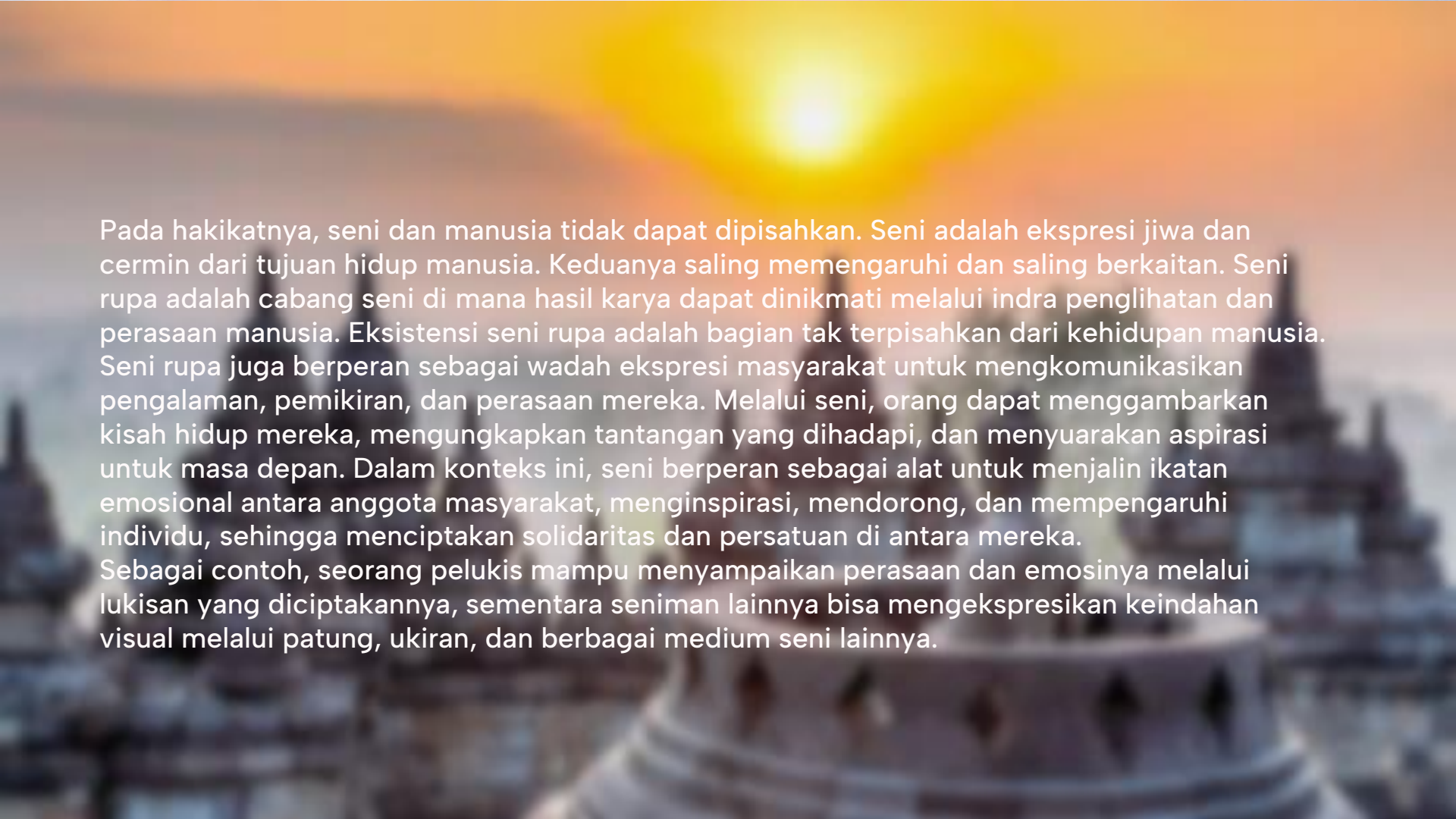
Pengaruh Seni Rupa Bagi Masyarakat Indonesia

Seni pada masa ini bukan hanya mencerminkan keyakinan agama, tetapi juga memiliki dampak yang dalam pada budaya dan kehidupan sehari-hari masyarakat. Pertunjukan tari, musik, dan seni pertunjukan lainnya menjadi bagian integral dalam upacara keagamaan dan hiburan.

Seni rupa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dan hubungan antara seni rupa dan manusia sangat erat. Keduanya saling bergantung satu sama lain. Tanpa manusia, seni rupa tidak akan berkembang, dan tanpa seni rupa, manusia akan kesulitan mengungkapkan diri dan menjalani hidupnya.

Menurut Lisa Aditya Dwiwansyah Musa dan Pertiwi Kamariah Hasis dalam buku "Pembelajaran Seni Rupa untuk Anak Usia Dini" (2020), seni rupa adalah salah satu bentuk karya seni yang dapat dilihat dan dirasakan dengan indra manusia, terutama indra penglihatan dan perasaan.

Karya seni rupa lebih menekankan pada keindahan visual yang bisa dilihat oleh mata manusia. Eksistensi seni rupa dalam kehidupan manusia sangat nyata, dan seni ini menjadi bagian penting dalam budaya manusia, mencerminkan perkembangan peradaban manusia di muka bumi.



Pada hakikatnya, seni dan manusia tidak dapat dipisahkan. Seni adalah ekspresi jiwa dan cermin dari tujuan hidup manusia. Keduanya saling memengaruhi dan saling berkaitan. Seni rupa adalah cabang seni di mana hasil karya dapat dinikmati melalui indra penglihatan dan perasaan manusia. Eksistensi seni rupa adalah bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Seni rupa juga berperan sebagai wadah ekspresi masyarakat untuk mengkomunikasikan pengalaman, pemikiran, dan perasaan mereka. Melalui seni, orang dapat menggambarkan kisah hidup mereka, mengungkapkan tantangan yang dihadapi, dan menyuarakan aspirasi untuk masa depan. Dalam konteks ini, seni berperan sebagai alat untuk menjalin ikatan emosional antara anggota masyarakat, menginspirasi, mendorong, dan mempengaruhi individu, sehingga menciptakan solidaritas dan persatuan di antara mereka. Sebagai contoh, seorang pelukis mampu menyampaikan perasaan dan emosinya melalui lukisan yang diciptakannya, sementara seniman lainnya bisa mengekspresikan keindahan visual melalui patung, ukiran, dan berbagai medium seni lainnya.

Selama Masa Kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia, Terdapat Banyak Contoh Arsitektur Dan Seni Yang Memukau :



Candi Borobudur

- Candi Buddha terbesar di dunia.
- Terletak di Yogyakarta, Jawa Tengah.
- Dikenal dengan relief-relief indah yang menggambarkan kisah-kisah Buddhis dan aspek kehidupan sehari-hari.



Candi Prambanan

- Candi Hindu terbesar di Indonesia.
- Terletak di Yogyakarta, Jawa Tengah.
- Terdiri dari tiga candi utama yang menghormati Trimurti Hindu (Brahma, Wisnu, Shiva).
- Relief-relief pada Candi Prambanan menggambarkan kisah epik seperti Ramayana.



Candi Mendut

- Candi Buddha di dekat Borobudur.
- Mempunyai patung Buddha di dalamnya dan relief-relief yang indah



Arsitektur Pura Bali

- Terutama terkait dengan agama Hindu Bali.
- Pura-pura di Bali adalah contoh arsitektur Hindu-Bali yang indah dan rumit.



Seni Patung Buddha

- Banyak patung-patung Buddha yang ditemukan di berbagai situs Buddhis di seluruh Indonesia.